

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN
DAN PENGELUARAN KAS DANA PROGRAM BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADAMTsS PP
RAUDATUSSALAM RAMBAH**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata-1 pada Program Studi Akuntansi
dan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**JULIA CITRA
NIM: 1224015**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
ROKAN HULU
2016**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada MTsS PP Raudatussalam Rambah”

Karya Ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan
Studi Sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian

Oleh:

Julia Citra
NIM. 1224015

Ditetapkan dan Disahkan di Pasir Pengaraian
Pada Tanggal 29 Juni 2016

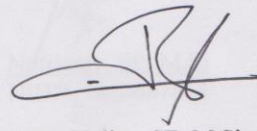
Oleh:

Pembimbing I,



Nofrianty, SE, M. Si
NIDN. 1028087804

Pembimbing II,



Arma Yuliza, SE, M.Si
NIDN. 1030078402



Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Hj. Sri Yunawati, M.Acc
NIDN. 1009018501

Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah

Saya yang menandatangani surat pernyataan ini:

Nama : Julia Citra

NIM : 1224015

- 1) Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang saya tuliskan benar bersumber dari kegiatan penelitian/perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

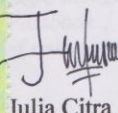
Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

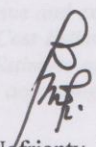
Pasir Pengaraian, 29 Juni 2016

Yang Membuat Pernyataan,

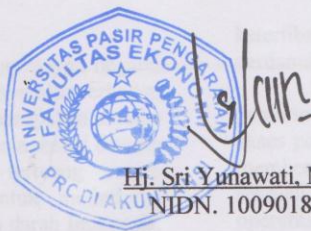
Pembimbing I,




Julia Citra
NIM. 1224015


Nofrianty, SE, M.Si
NIDN. 1028087804

Menyetujui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Hj. Sri Yunawati, M.Acc
NIDN. 1009018501

**Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas
Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
Pada MTsS PP Raudatussalam Rambah**

Julia Citra
juliacitra610@yahoo.com
Nofrianty¹
Arma Yuliza²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS pada MTsS PP Raudatussalam Rambah.

Objek dalam penelitian ini adalah MTsS PP Raudatussalam Rambah yang berlokasi di Desa Suka Maju, Kabupaten Rokan Hulu, Propinsi Riau.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subjek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap dan mendeskriptifkan fakta-fakta yang ditemui di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS sudah cukup baik, meskipun beberapa item pengeluaran kas pada laporan Rencana Anggaran Biaya belum sesuai dengan Buku Kas, hal ini dapat dilihat dari Laporan Rencana Anggaran Biaya dan Buku Kas, namun prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS telah sesuai dengan Petunjuk Teknis 2015.

Kata kunci: Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

Abstract

Intention of this research is to know how information system of accountancy of revenue and expenditure of cash of BOSS fund at MTSS PP Raudatussalam Rambah

Object in this research is MTSS PP Raudatussalam Rambah which have location to in Countryside Like To Go Forward The, Sub-Province of Rokan Pate; Upstream, Province Riau.

this Research Type is descriptive, by doing investigation exhaustively regarding the certain subjek to give the descriptive and complete picture of fact met in field.

Result of this research indicate that the information system of accountancy of revenue and expenditure of cash of BOSS fund have good enough, though some item of cash expenditure of report of Cost Estimate off is Expense of not yet as according to Passbook, this matter is visible from Report of Cost Estimate off is Expense of and Passbook, but procedure of revenue and expenditure of cash of BOSS fund have as according to Technical Guide 2015

Keyword: Relief Fund of Operational Go To School The BOSS, Information System Accountancy, Revenue and expenditure Cash

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak setiap warga negara, maka dari itu peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas merupakan amanat yang harus dilakukan bangsa Indonesia sesuai dengan tujuan negara Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yaitu untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan ikut melaksanakan

ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah agar masyarakat mendapat peningkatan akses pendidikan yang berkualitas yaitu dengan cara memberikan dana bantuan operasional terhadap sekolah. Program pemberian dana bantuan operasional sekolah ini sering disebut dengan BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Secara umum program dana BOS ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat

terhadap pembiayaan pendidikan yang bermutu, serta berperan dalam mempercepat pencapaian standar pelayanan minimal (SPM) pada sekolah-sekolah yang belum memenuhi SPM, dan pencapaian standar nasional pendidikan (SNP) pada sekolah-sekolah yang sudah memenuhi SPM.

Berdasarkan wawancara dengan bendahara MTsS PP Raudatussalam Rambah bantuan operasional sekolah dikelola oleh sekolah yaitu bendahara atau bagian administrasi yang dipilih oleh pihak sekolah, yang dikelola dengan profesional, transparan, dan akuntabel.

Menurut Akbar (2010) salah satu upaya yang dilakukan agar program bantuan operasional sekolah (BOS) dapat tetap hidup dan mampu meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan adalah bagaimana sekolah tersebut dapat menjalankan sistem informasi dengan cepat, tepat, dan akurat. Sistem informasi yang cepat, tepat, dan akurat dapat membantu kebijakan manajemen dalam merencanakan program dan menjalankan kegiatan operasional sekolah sehingga dapat mencapai sasaran yang diinginkan.

Sistem informasi menurut Hall (2009:9) ialah serangkaian prosedur formal dimana data di kumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna. Sedangkan pembuatan informasi yaitu proses menyusun, mengatur, memformat, dan menyajikan informasi ke para pengguna. Sistem informasi yang didekomposisikan menjadi berbagai subsistem dasar yaitu sistem informasi akuntansi (SIA) dan sistem informasi manajemen (SIM).

Untuk mendapatkan gambaran sistem informasi akuntansi pada sebuah sekolah, maka di perlukan suatu analisis terhadap sistem informasi akuntansi \yang terkait dengan dana BOS yaitu sistem penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS, sistem penerimaan dana BOS di MTsS Raudatussalam Rambah yaitu dengan membuat rencana anggaran belanja (RAB) yang di kirim ke tim manajemen BOS kota (KEMENAG), dalam laporan tersebut sudah tercantum jumlah dana yang dibutuhkan sesuai dengan jumlah siswa yang ada di sekolah MTsS Raudatussalam Rambah, kemenag melaporkan RAB tersebut ke tim manajemen pusat (kantor wilayah), dan kantor wilayah melaporkan ke tim manajemen bos pusat, jika di setujui dalam kurun waktu 1 atau 2 bulan maka dana tersebut akan di kirim ke rekening sekolah melalui Bank BRI, dana tersebut di ambil oleh kepala sekolah beserta bendahara.

Dana tersebut dibelanjakan sesuai keperluan dan JUKNIS 2015, bendahara sekolah membuat LPJ (laporan pertanggungjawaban) dan kembali di kumpulkan ke KEMENAG.

Agar menghasilkan informasi akuntansi yang lebih berkualitas (akurat, relevan dan lengkap) perlu diadakan evaluasi. Evaluasi ini dimaksudkan untuk

menilai hingga sejauh mana sistem informasi akuntansi atas prosedur penerimaan dan pengeluaran dana program bantuan operasional sekolah pada MTsS PP Raudatussalam Rambah.

Maka dari itu penulis ingin melakukan suatu evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan MTsS PP Raudatussalam Rambah bahwa dana BOS merupakan dana yang diperuntukkan sebagai dana bantuan terhadap operasional sekolah dan untuk membantu siswa yang tidak mampu secara ekonomi agar tetap bisa sekolah. Dana BOS ini dikelola sendiri oleh pihak sekolah melalui bendahara sekolah, dengan pengawasan dana BOS yang dilakukan oleh tim manajemen BOS pusat, tim manajemen BOS provinsi dan tim manajemen BOS kabupaten/kota per triwulan, dengan dilakukannya evaluasi ini diharapkan dapat memberikan jaminan yang memadai terhadap keamanan, keakuratan, dan keandalan informasi yang dihasilkan oleh MTsS PP Raudatussalam Rambah.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pembahasan dalam bentuk skripsi yang berjudul : **“EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DANA PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA MTsS PP RAUDATUSSALAM RAMBAH”**.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut TmBooks (2015:2) “sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi”.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan mengolah data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengguna atau pemakainya.

2.2. Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hall (2009:21) terdapat tiga tujuan dasar yang umum didapati di semua sistem. Tujuan – tujuan tersebut adalah :

1. Mendukung fungsi penyediaan (*stewardship*) pihak manajemen.

Sistem informasi menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya ke para pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporan lain yang diwajibkan, secara internal, pihak manajemen

menerima informasi pelayanan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.

2. Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen.
Sistem informasi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab pengambilan keputusan tersebut.
3. Mendukung operasional harian perusahaan.
Sistem informasi menyediakan informasi bagi para personel operasional untuk membantu mereka melaksanakan pekerjaan hariannya dalam cara yang efisien dan efektif.

2.3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Apriani yang dikutip oleh Akbar fungsi sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data/transaksi
2. Pemrosesan Data/Transaksi
3. Pemanajemenan data
4. Pengendalian dan pengamanan data
5. Pengadaan informasi
6. Pertimbangan perancangan sistem pemrosesan

2.4. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) makin diperlukan untuk memberikan masukan maupun sebagai alat pemicu bagi pengembangan sistem-sistem informasi manajemen fungsi lain.

Menurut Sanyoto (2007:137) SIA mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. SIA digunakan oleh internal maupun eksternal perusahaan.
2. SIA digunakan oleh seluruh unit dan seluruh strata manajemen, bahkan RUPS menggunakan bahan rapat dari SIA.
3. SIA mengolah data transaksi akuntansi.
4. SIA memberikan masukan, menjadi salah satu komponen penting input bagi SIM.
5. SIA dianggap lebih independen, karena disusun oleh unit netral, bukan yang langsung terlibat operasional.
6. Berfokus pada data historis (sebagai pertanggungjawaban direksi atas kinerja tahun lalu dilihat dari aspek keuangan).
7. Karena bersifat pertanggungjawaban, data SIA dapat disajikan secara rinci, bila perlu per satuan moneter terkecil.
8. Laporan akuntansi yang dihasilkan SIA diatur dengan aturan legal, baik aturan BAPEPAM, serta standar akuntansi keuangan.
9. SIA merupakan implementasi dari sistem pengendalian intern organisasi.

2.5. Prinsip – Prinsip Sistem Akuntansi

Menurut Sanyoto (2007:123) Prinsip-prinsip yang harus dipertimbangkan didalam penyusunan sistem informasi akuntansi adalah :

1. Keseimbangan biaya dengan manfaat
Yang dimaksud dengan keseimbangan antara biaya dengan manfaat ialah bahwa sistem

akuntansi suatu perusahaan harus disusun dengan sebaik-baiknya, tetapi dengan biaya yang semurah-murah nya.

2. Luwes dan dapat memenuhi perkembangan
Sistem akuntansi harus luwes dalam menghadapi tuntutan perubahan tersebut.
3. Pengendalian internal yang memadai
Suatu sistem akuntansi harus dapat menyajikan informasi akuntansi yang diperlukan oleh pengelola perusahaan sebagai pertanggungjawaban kepada pemilik, maupun kepada pihak – pihak yang berkepentingan lainnya.
4. Sistem pelaporan yang efektif
Bila kita menyiapkan laporan, maka pengetahuan tentang pemakai laporan (yaitu mengenai keinginannya, kebutuhan saat ini dan yang akan datang) dapat diketahui dengan sebaik-baiknya sehingga kita dapat menyajikan informasi yang relevan dan dipahami oleh mereka yang menggunakan.

2.6 Program Bantuan Operasional

2.6.1 Pengertian Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Menurut Petunjuk teknis pelaksanaan BOS MI, MTs, PPS (2015:1) BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar.

Menurut PP 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan, biaya non personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tidak langsung berupa daya, air, jasa, telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dll. Namun demikian, ada beberapa jenis pembiayaan investasi dan personalia yang diperbolehkan dibiayai dengan dana BOS.

2.6.2 Tujuan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar Sembilan tahun yang bermutu, serta berperan dalam mempercepat pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada sekolah – sekolah yang belum memenuhi SPM, dan pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada sekolah – sekolah yang memenuhi SPM.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah MTsS PP Raudatussalam Rambah yang beralamat didesa Suka Maju, Kabupaten Rokan Hulu, Propinsi Riau.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu objek penelitian. Dengan melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subjek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap dan mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemui di lapangan.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari MTsS PP Raudatussalam Rambah, dengan melakukan *interview* atau wawancara kepada pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diteliti.
2. Data sekunder, yaitu data yang telah ada dan bisa langsung disajikan seperti profil MTsS PP Raudatussalam Rambah, catatan - catatan penerimaan dan pengeluaran kas program dana BOS.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah dan bendahara sekolah secara langsung .

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab yang akan dilakukan terhadap pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian.
2. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai dokumen, catatan-catatan dan laporan penerimaan dan pengeluaran kas program dana BOS.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah dengan melakukan perbandingan antara teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian dengan penerapan dalam sekolah MTsS Raudatussalam Rambah, kemudian disusun sedemikian rupa untuk dianalisis secara teliti kemudian dibuat kesimpulan.

Langkah-langkah dalam melakukan analisis data pada penelitian ini meliputi:

1. Mengumpulkan data tentang penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS pada MTsS Raudatussalam Rambah.
2. Membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang telah diungkapkan dalam landasan teori dan juknis 2015

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

MTsS PP Raudatussalam Rambah merupakan salah satu sekolah yang ada di desa Suka Maju, kecamatan Rambah Samo, kabupaten Rokan Hulu yang berstatus swasta dan terdaftar pada Departemen Agama Kabupaten Rokan Hulu dengan Nomor Statistik Sekolah 121214060018. MTsS PP Raudatussalam Rambah dipimpin oleh bapak Imam Nawawi S.Hi. Pada tahun 2015 siswa/i di MTsS PP Raudatussalam Rambah berjumlah 60 orang, jumlah guru honorer yang dibiayai oleh dana BOS berjumlah 9 orang, guru PNS satu orang dan guru bantu satu orang.

4.2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana BOS

4.2.1. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dana BOS

4.2.1.1. Prosedur Penerimaan Dana BOS

Prosedur penerimaan dana BOS di MTsS PP Raudatussalam Rambah:

1. Kementrian Agama Kantor Kabupaten Rokan Hulu sebagai Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota membuat surat yang berisi persyaratan usulan dana BOS
2. Bendahara beserta sekretaris MTsS PP Raudatussalam Rambah mempersiapkan syarat usulan seperti foto copy rekening penampung dana BOS Madrasah (Rekening BRI), Surat keterangan rekening aktif dari bank, Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKAM), Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan jumlah dana BOS yang akan diusulkan berdasarkan jumlah siswa yang ada dengan format yang dilengkapi nama, tempat tanggal lahir, alamat siswa.
3. Data-data yang dipersiapkan oleh bendahara di antarkan oleh kepala sekolah secara langsung ke kantor kementrian agama kabupaten Rokan Hulu.
4. Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota akan memberi informasi kepada kepala sekolah bahwa dana sudah dapat dicairkan dan bisa di ambil melalui rekening sekolah di Bank BRI.

4.2.1.2. Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dana BOS

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dana BOS oleh MTsS PP Raudatussalam Rambah yaitu:

1. Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM)
Dokumen ini sebagai bahan acuan untuk mengidentifikasi dan mengajukan usulan pendanaan pengembangan, pedoman kerja untuk perbaikan dan pengembangan madrasah serta sarana untuk melakukan monitoring dan evaluasi

untuk pelaksanaan pengembangan MTsS PP Raudatussalam Rambah.

2. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Dokumen ini merupakan salah satu syarat untuk penerimaan kas dana BOS dan sebagai acuan pelaksanaan penggunaan dana BOS agar pengeluaran kas sesuai dengan petunjuk teknis

3. Buku Pembantu Bank

Buku pembantu bank berfungsi untuk mencatat semua transaksi penerimaan/ pengeluaran yang dilaksanakan khusus melalui bank

4.2.1.3.Fungsi yang Terlibat dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dana BOS

Fungsi yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dana BOS pada MTsS PP Raudatussalam Rambah yaitu:

1. Kepala sekolah

Bertanggung jawab terhadap penerimaan kas dana BOS dan mencairkan dana BOS di bank BRI

2. Komite Sekolah

Mengawasi dan memantau penyelenggaraan penerimaan dana BOS

3. Bendahara dana BOS

Mengambil dana BOS ke Bank, menyimpan keuangan dana BOS dan mencatat penerimaan kas dana BOS pada buku kas.

4.2.2. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Dana BOS

4.2.2.1.Prosedur Pengeluaran Dana BOS Prosedur pengeluaran kas dana BOS di MTsS PP Raudatussalam Rambah:

1. Kepala sekolah beserta bendahara mencairkan dana di bank yang telah ditetapkan yaitu bank BRI

2. Bendahara mengalokasikan dana BOS kepada pos-pos yang telah anggaran yang telah tercantum di dalam RAB

3. Bendahara mengumpulkan bukti-bukti transaksi bahwa dana BOS telah dialokasikan atau digunakan sesuai RAB dan JUKNIS 2015

4. Bendahara mengisi buku kas, dan sekretaris mengisi aplikasi my BOS, membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ) dan Rekapitulasi penggunaan dana BOS yang dilaporkan tiap triwulan ke Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota atau melalui <http://pendis.kemenag.go.id/simbos>.

4.2.2.2.Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Dana BOS

Dokumen pengeluaran kas yang digunakan oleh MTsS PP Raudatussalam Rambah yaitu:

1. Buku Kas

Dokumen ini digunakan bendahara untuk mencatat setiap terjadinya transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS yang menggunakan kolom saldo sehingga posisi kas setiap saat bisa diketahui.

2. Aplikasi My BOS

Aplikasi ini disediakan oleh Tim Manajemen BOS Kota/Kabupaten untuk mempermudah pencatatan pengeluaran kas dana BOS.

3. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ)

Laporan pertanggungjawaban merupakan suatu dokumen tertulis yang disusun dengan tujuan memberikan laporan tentang pelaksanaan kegiatan dan jumlah dana yang digunakan yang berguna sebagai bahan evaluasi bagi Tim Manajemen BOS Kota/Kabupaten dan sebagai upaya kongrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dana BOS.

4. Laporan Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS

Dokumen ini berisi semua transaksi yang dilakukan sekolah selama tiga bulan yang ditanda tangani oleh kepala sekolah dan bendahara.

4.2.2.3.Fungsi yang Terlibat dalam Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Dana BOS

Fungsi yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dana BOS pada MTsS PP Raudatussalam Rambah yaitu:

1. Kepala Sekolah

Bertanggung jawab membuat keputusan atas pengeluaran kas dana BOS dan sebagai pengawas terhadap seluruh pengeluaran kas dana BOS

2. Komite Sekolah

Mengawasi penggunaan pengeluaran kas dana BOS dan melakukan pemantauan atas penyelenggaraan pengeluaran kas dana BOS

3. Bendahara

Menyimpan keuangan dana BOS, mengeluarkan/membayar harus berdasarkan persetujuan kepala sekolah dan menyimpan semua surat-surat/ kwitansi pengeluaran kas dengan rapi an teratur

4. Sekretaris

Mengisi aplikasi My BOS, membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ) dan membuat rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS

4.3. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana BOS

4.3.1. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dana BOS

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008:7) ada beberapa resiko yang dapat terjadi

dalam pemrosesan transaksi penerimaan kas yaitu pencurian uang kas, ketidaktepatan jumlah saldo penerimaan kas akibat kesalahan dalam pengiriman dan keterlambatan transfer dana dari pemerintah, penggelapan dan pencurian kas lainnya oleh karyawan.

Untuk mengurangi timbulnya resiko tersebut, prosedur penerimaan kas harus dikendalikan dengan alat kendali yaitu penyiapan bukti penerimaan kas untuk mencatat penerimaan uang yang dikirim oleh Kantor Pusat Pemerintahan Negara (KPPN) melalui bank BRI ke rekening sekolah.

Pengendalian-pengendalian dalam transaksi penerimaan kas tersebut di atas telah diterapkan oleh MTsS PP Raudatussalam Rambah, Hal ini terlihat dari ada nya bukti penerimaan kas seperti buku pembantu bank yang berfungsi untuk mencatat transaksi penerimaan kas dana BOS.

Penerimaan kas dimulai dari pendaftaran sekolah yang meliputi data nama lembaga, kecamatan, Nomor Statistik Madrasah, jumlah siswa (laki-laki dan perempuan), dimana data tersebut diinput, Setelah sekolah mendaftar dan mendapatkan pelayanan administrasi, kemudian sekolah menunggu hasil keputusan Tim Manajemen BOS Pusat, apabila Tim Manajemen BOS Pusat menyetujui pendaftaran sekolah tersebut, kemudian sekolah diperintahkan untuk membuat Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RAKM) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebagai syarat untuk penerimaan dana BOS, hal ini sangat baik dilakukan agar dapat menjamin keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta dapat memberi arah dan bimbingan para pelaku madrasah/pengelola dana BOS dalam rangka menuju perubahan atau tujuan madrasah yang lebih baik (peningkatan dan pengembangan) dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan.

4.3.2. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Dana BOS

4.3.2.1. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Menurut Wilkinson yang dikutip oleh Syahbillal Akbar (2010) resiko yang mungkin terjadi dalam transaksi pembelian (pengeluaran kas) antara lain yaitu pemesanan barang yang tidak dibutuhkan, jumlahnya lebih banyak dari yang dibutuhkan, diterimanya barang rusak dan tidak sesuai dengan pesanan, serta pelayanan pemasok yang tidak memuaskan.

Pada MTsS Raudatussalam Rambah, bendahara, kepala sekolah, dan karyawan-karyawan memusyawarahkan terlebih dahulu sebelum pembelian barang agar terhindar dari pemesanan barang yang tidak dibutuhkan, dan bendahara langsung membeli ke toko serta memeriksa barang agar terhindar dari ketidaksesuaian barang yang rusak

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sistem pembelian (pengeluaran kas) secara keseluruhan berjalan efektif dengan adanya unsur kesepakatan yang baik untuk menjaga dana sekolah dan menjamin ketelitian dan keandalan.

Dokumen yang digunakan dalam sistem pembelian (pengeluaran kas) pada MTsS PP Raudatussalam Rambah sudah cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari dokumen yang digunakan setiap melakukan transaksi pembelian (pengeluaran kas) di buku kas yang dilengkapi bukti transaksi pembelian (kuitansi), namun karna RAB dibuat sebelum transaksi pembelian, naik dan turunnya harga bisa terjadi kapan saja yang menyebabkan terjadinya perbedaan dengan harga yang sudah dianggarkan. Oleh karena itu tim pengelola dana BOS mempunyai inisiatif untuk menutupi kekurangan dana dengan adanya kelebihan dana.

Laporan pada buku kas MTsS PP Raudatussalam cukup memadai karena pembelian barang masih sesuai dengan juknis meskipun tidak seluruhnya sesuai dengan laporan Rencana Anggaran Biaya dan Laporan Pertanggungjawaban.

4.3.2.2. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Gaji Honorarium

Menurut Nugroho yang dikutip oleh Syahbillal Akbar (2010) salah satu yang dapat ditempuh untuk meningkatkan efisiensi dalam prosedur penggajian dan honorarium adalah dengan membuat laporan serta daftar gaji dan honor secara elektronis. Dengan adanya penggunaan teknologi informasi membuat guru dan karyawan dapat mengetahui informasi mengenai penghasilan mereka secara pribadi.

Dokumen dan formulir yang digunakan dalam sistem penggajian dan honorarium oleh MTsS Raudatussalam Rambah sudah memadai, Hal ini dapat di lihat dari dokumen slip gaji telah memenuhi informasi yaitu informasi mengenai jumlah biaya gaji honor yang telah diterima oleh setiap guru dan karyawan selama periode tertentu. Informasi mengenai jumlah biaya gaji dan honor yang menjadi beban sekolah selama periode tertentu, dokumen atau formulir yang digunakan sebagai dasar pencatatan biaya gaji dan upah, dokumen atau formulir sebagai tanda bahwa gaji dan honorarium telah diterima oleh guru dan karyawan.

Menurut bendahara MTsS PP Raudatussalam Rambah yang mengadakan pelatihan dan sosialisasi di KEMENAG dana untuk guru honorer pada Madrasah 40 % dari jumlah dana BOS, namun jika sekolah tersebut dikategorikan darurat (lebih banyak guru honorer dari pada PNS) 50 % dari jumlah dana BOS boleh dipergunakan untuk gaji honor guru.

Jumlah gaji guru honor pada MTsS PP Raudatussalam masih sesuai dengan juknis yaitu < 50 % dari jumlah dana BOS, namun tidak sesuai dengan

laporan pertanggungjawaban, hal ini dikarenakan sekolah dituntut membuat laporan gaji sama rata, tetapi dalam peraturan di MTsS PP Raudatussalam Rambah yang disetujui oleh kepala sekolah, guru dan karyawan, gaji honor guru sesuai dengan tupoksi masing-masing, yang dihitung Rp 20.000/jam.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas dana bantuan operasional sekolah (BOS) di MTsS PP Raudatussalam Rambah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari prosedur penerimaan kas dana BOS MTsS PP Raudatussalam Rambah sesuai dengan petunjuk teknis 2015
2. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dana BOS sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari laporan buku kas yang secara real di catat setiap melakukan transaksi, meskipun tidak seluruh pengeluaran kas sesuai dengan laporan RAB dan LPJ namun masih sesuai dengan penggunaan dana yang ada dalam petunjuk teknis 2015
3. Sistem penggajian dan honorarium sudah baik karena telah memenuhi informasi mengenai jumlah biaya gaji honor yang diterima oleh setiap guru dan karyawan selama periode tertentu.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sesuai pembahasan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pengelola dana BOS dalam merencanakan penggunaan dana BOS, lebih meningkatkan pemantauan internal dan eksternal dengan mempedomani buku petunjuk teknis dana BOS sehingga dapat menggunakan dana BOS sesuai dengan yang diharapkan
2. Pihak-pihak yang terlibat dalam mengelola dana BOS di MTsS PP Raudatussalam Rambah agar selalu menjalani dan memahami tugas masing-masing sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Riahi Belkaoui. 2011. *Teory Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.

Anastasia, Diana dan Setiawati, Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Andi: Yogyakarta.

Don R, Hansen dan Mowen. 2011. *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat: Jakarta.

Hall, A James. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1 Edisi 4. Salemba Empat: Jakarta.

Hall, A James. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Salemba Empat: Jakarta.

Horngren, Charles dan Harrison, Walter. 2007. *Akuntansi*. Edisi 7 Jilid 1. Erlangga.: Jakarta.

Mulyadi. 2008. *Sistem Informasi*. Salemba Empat: Jakarta.

Neni Sumarni. 2015. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMPN 6 SATAP Rambah Samo*. Skripsi. Halaman 1 s/d 45

Raymond Mcleod dan George P Schell. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Salemba empat: Jakarta.

Sanyoto Gondodiyoto. 2007. *Audit Sistem Informasi*. Mitra Wacana Media: Jakarta.

Syahbilal Akbar. 2010. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Sebagai Penyedia Informasi Untuk Pengendalian Internal Pada Sekolah Menengah Pertama Negri (SMPN) 171 Jakarta*. Skripsi. Halaman 1 s/d 107.

TMbooks. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Andi: Yogyakarta.